

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Ditinjau dari metode analisisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Cara pengambilan sampelnya yaitu dengan metode purposive sampling. Sedangkan untuk subjeknya yaitu menggunakan rasio. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs www.idx.co.id dengan menganalisis fluktuasi Harga Saham Sub Sektor Saham di BEI selama tahun 2013-2017. Pelaksanaan pengambilan data pada bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari suatu lembaga yang telah mempublikasikan data. Pada penelitian ini data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:117) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini terdapat 6 perusahaan.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Sub Sektor Semen

No	Kode	Perusahaan	Tgl Pencatatan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk (d.h Semen Cibinong Tbk)	10-Agu-1997
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (d.h Semen Gresik (Persero) Tbk)	08-Jul-1991
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-2016
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-2014

3.4.2 Sampel

Sample menurut Sugiyono (2010:228) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan diperoleh sample

sebanyak 4 perusahaan dengan observasi selama 5 tahun. Menurut Sugiyono (2014:85) menyatakan purposive sampling merupakan teknik pengumpulan sample dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan khusus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Semen yang tercatat di BEI pada Januari 2013 – Desember 2017.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin dan sudah teraudit pada Januari 2013 – Desember 2017, sehingga data yang diperlukan tersedia pada tahun 2013 – 2017.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Sub Sektor Semen

No	Kode	Perusahaan	Tgl Pencatatan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk (d.h Semen Cibinong Tbk)	10-Agu-1997
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (d.h Semen Gresik (Persero) Tbk)	08-Jul-1991

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Dokumentasi

Menurut Soewadji (2012:160) teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi melalui buku, catatan, transkrip agenda dan yang lainnya. Data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor semen yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta data lain yang mendukung yang diperoleh dari situs web www.idx.co.id.

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai sumber dan dasar dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dapat dilakukan dengan mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti jurnal, skripsi, buku, koran, dan berbagai sumber lain yang tertulis dan berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Klasifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian agar tidak menimbulkan pengertian ganda. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan Y dan variabel independen (bebas) yang dilambangkan dengan X. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel.

3.6.1.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perusahaan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Sub Sektor Semen. Harga Saham merupakan penentuan kekayaan melalui harga yang terjadi dipasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran.

3.6.1.2 Variabel Independen

Sugiyono (2014) menyatakan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio*.

1. *Return On Equity*

Menurut Tandililin (2010:315) mendefinisikan *Return On Equity* ialah rasio yang dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham.

2. *Earning Per Share*

Menurut Kasmir (2012:207) *Earning Per Share* (EPS) adalah Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2012:166) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal

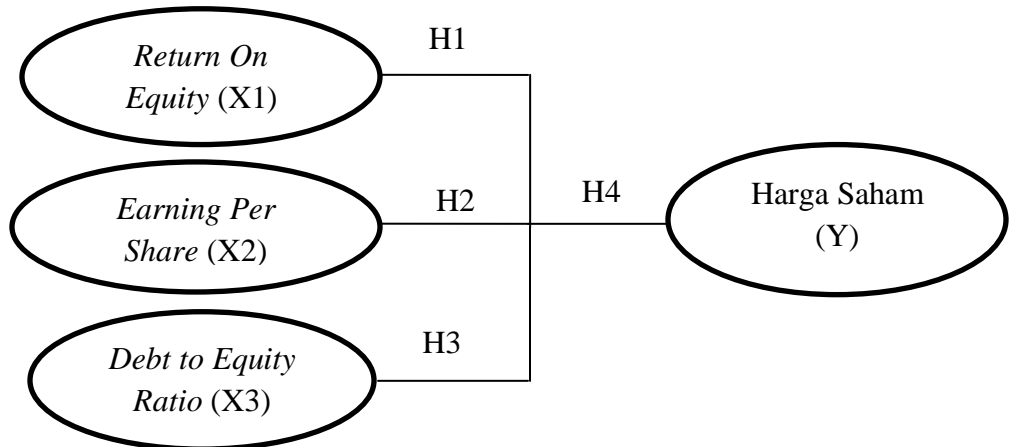
3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi dimensi, konsep, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai dari variabel lain. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Simbol	Skala	Indikator
Harga Saham	Penentuan kekayaan melalui harga yang terjadi dipasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran	Y	Rasio	Harga Saham = <i>Closing Price</i>
<i>Return On Equity</i>	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih	X1	Rasio	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$
<i>Earning Per Share</i>	Rasio pasar yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham	X2	Rasio	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio utang yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal	X3	Rasio	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$

3.7 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.8 Proses Pengolahan Data

Proses pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Data yang diperoleh dan ditemukan pada penelitian ini diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu proses penyusunan dengan data yang sudah ada dan di edit sesuai dengan kategori yang dibutuhkan.
2. *Tabulating*, yaitu proses penyusunan data yang setelah dikategorikan pada masing-masing kategori kedalam bentuk tabel.
3. Verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali terhadap variabel dan indikator yang telah melewati proses *tabulating* untuk mengetahui kebenaran hasil data yang sudah diproses guna menghindari kesalahan dalam proses statistik data.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan. Sugiyono (2014:206) menyatakan data yang terhimpun dari hasil penelitian akan dibandingkan antara data yang ada dilapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam statistika merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah setiap variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Menurut Ghozli (2011) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham Sub Sektor Semen

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

ε = Standard Error

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dijelaskan sebagai berikut :

3.10.1 Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya ROE, EPS, DER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham
- b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya ROE, EPS, DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_1}{Sb(\beta_1)}$$

Keterangan :

t = besarnya t hitung

β_1 = Koefisien regresi

Sb = Standar deviasi

Tingkat signifikan yang digunakan ialah sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara signifikan thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara hubungan variabel terikat dengan variabel bebas
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

Berdasarkan nilai probabilitas sebagai signifikan dasar pengambilan keputusan adalah berikut :

- a. $Sig > \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima
- b. $Sig < \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$ maka H_a diterima

3.10.2 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji kelayakan model yang dilakukan dalam analisis regresi linier. Uji F dihitung untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu secara simultan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya ROE, EPS, DER secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham
- b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya ROE, EPS, DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Adapun rumus dari uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data

Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara signifikan Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika Fhitung > Ftabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara hubungan variabel terikat dengan variabel bebas
- b. Jika Fhitung < Ftabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

Berdasarkan nilai probabilitas sebagai signifikan dasar pengambilan keputusan adalah berikut :

- a. Sig > α , untuk $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima
- b. Sig < α , untuk $\alpha = 5\%$ maka H_a diterima

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah dari nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel bebas. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi sebagai berikut :

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen berarti lemah
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen berarti kuat.